

**MANAJEMEN OPERASIONAL DANA WAKAF UANG DI KANTOR
AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) CABANG DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 2020**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Muh Rizwal Padwiansyah
Nim: 17102040002**

Pembimbing:

**Drs. Mokhammad Nazili, M. Pd
NIP 19630210 199103 1 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1313/Un.02/DD/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN OPERASIONAL DANA WAKAF UANG DI KANTOR AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) DAERAH IISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH. RIZWAL PADWIANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040002
Telah diujikan pada : Senin, 16 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 611e544d6ec29



Penguji I

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 612b6077c1e72



Penguji II

Munif Solihan, MPA

SIGNED

Valid ID: 6129b7bfc0561



Yogyakarta, 16 Agustus 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 612b6a38b6e8e

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Saudara:

Nama : Muh Rizwal Padwiansyah
NIM : 17102040002
Judul Skripsi : Manajemen Operasional Dana Wakaf Uang Di Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

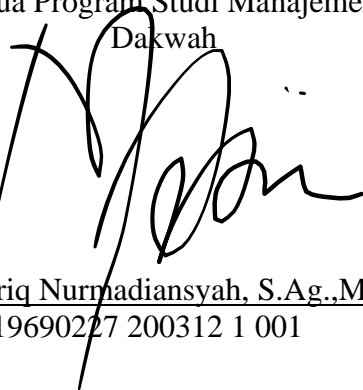
Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen
Dakwah



M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing



Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Rizwal Padwiansyah
NIM : 17102040002
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Jl. Durian, Kel. Malawili, Kec. Aimas, Kab. Sorong, Papua Barat.
No. HP : 081325899531
Judul Skripsi : Manajemen Operasional Dana Wakaf Uang Di Kantor Aksi Cepat
Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun
2020.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar-benar asli/ karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Yogyakarta, 30 Juli 2021
SUNAN KALIJAGA yang menyatakan,
YOGYAKARTA



Muh Rizwal Padwiansyah

17102040002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”.

(QS.Az-Zalzalah: 7)¹



¹ Lajnah Pentashilan Mushaf Al-Qur'an, Qur'an Kemenag, tahun 2016.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas terselesainya skripsi dengan judul *Manajemen Operasional Dana Wakaf Uang di Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020*. Skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam, berserta keluarga, sahabat, dan sampai kepada umatnya.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan mengingat terbatasnya kemampuan dan wawasan. Namun, atas bantuan dan do'a dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muh. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hikmah Endraswati, S.E, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Aris Risdiana, S.Sos.I., MM. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan arahan dan informasi yang sangat banyak mengenai akademik.

6. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu untuk mengejar peneliti, berbagi ilmu, selalu sabar, dan tulus dalam membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen manajemen dakwah yang telah memberikan ilmu, membagikan pengalamannya dan kisah kisah lainnya sehingga peneliti dapat seperti sekarang dan semoga ilmu yang didapatkan menjadi manfaat yang berkelanjutan.
8. Bapak Onny Leo Chandra Anggara selaku *Head of Marketing* lembaga Aksi cepat tanggap (ACT) Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan juga kepada Bapak Nasruddin selaku *Head of Communication* lembaga aksi cepat tanggap (ACT) Daerah Istimewa Yogyakarta beserta dengan seluruh staff dan juga relawan yang telah bersedia untuk meluangkan waktu berbagi ilmu dan pengalamannya serta kesediaan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
9. Muhammad Hagi selaku donatur viiaying masyarakat dan juga ketua Ikatan Mahasiswa Batu Bara periode 2019-2020 yang telah meluangkan waktu untuk berbagi cerita dan wawasannya.
10. Kedua orang tua dan saudara peneliti yang sangat dihormati dan dicintai, Bapak Parijo Susanto dan Ibu Dewi, adik Moh. Rifky, Muh. Riznan, dan Muh Raihan beserta seluruh keluarga besar dari pihak bapak maupun ibu yang senantiasa memberikan kasih viiaying, do'a dan semangat yang telah diberikan kepada peneliti.

11. Teman-teman Kontrakan Rumah Kita Sendiri Ahmad Fachri, Fariz Adi, Nanto Kurniawan, Gaist Albaist, Darmawan Julianto, Rizky Ardiansyah, dan Naufal Aziz terimakasih sudah menjadi saudara seperkontrakan yang selalu begadang setiap malam dengan kegiatan yang tidak jelas, selalu membuat kegaduhan dan canda tawa, semoga Allah senantiasa memudahkan jalan kepada kesuksesan.
12. Teman-teman Organisasi Daerah KAMASULSEL yang selalu memberikan tempat untuk jalan-jalan dan makan-makan. Dan tak lupa semangat yang diberikan semoga Allah memudahkan jalan kalian dalam hal pendidikan maupun finansial.
13. Teman-teman HMI Komisariat Fakultas Dakwah yang menjadi tempat pertama bagi peneliti mencari pengalaman organisasi yang tidak pernah didapatkan pada pembelajaran di kampus. Dan juga kepada teman-teman pengurus HMI Koorkom UIN Sunan Kalijaga terimakasih atas pembahasan yang terkadang hanya tentang bab skripsi ataupun kapan sidang dan juga telah membagikan ilmu baik tentang akademisi maupun organisasi.
14. Semua teman-teman Meelathera yang telah mengajarkan berbagai hal.
15. Teman-teman konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam yang telah berbagi ilmu dan cerita kepada peneliti ucapkan terima kasih semoga Allah memudahkan jalan kalian menuju kesuksesan.
16. Teman-teman KKN Desa Modalan yang telah menjadi keluarga baru peneliti.
17. *Land Of Dawn* dan isinya yang telah menjadi saksi pelampiasan kejenuhan ketika mengerjakan skripsi. Dan kepada Austin sang penjaga kebun yang selalu

menanti peneliti untuk memperbaiki kebun yang rusak. Terimakasih telah menemani peneliti hingga sekarang.

18. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu peneliti ucapkan terima kasih.

19. Diri Saya Sendiri *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive.*

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah disebutkan di atas mendapat balasan Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Hasil ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak diperlukan demi kebaikan di masa yang akan datang. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 18 Juli 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muh. Rizwal Padwiansyah
17102040002

ABSTRAK

Muh Rizwal Padwiansyah, 17102040002, Manajemen Operasional Dana Wakaf Uang di Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen operasional di kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi atas kurang masifnya pendistribusian terutama dana wakaf uang kepada daerah-daerah yang membutuhkan justru dana wakaf uang ini kemudian hanya didistribusikan kepada bagian infrastruktur yang belum tentu dirasakan oleh semua masyarakat. Dalam hal ini menjadi acuan pertama adalah perihal manajemen operasional dan juga metode fundraising yang digunakan sehingga akan terdapat celah bagian mana yang perlu diperbaiki ataupun perlu untuk ditingkatkan. Pada sektor fundraising sendiri berfokus pada tiga hal penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian yang perlu diperjelas agar membuat lembaga menjadi lebih baik dan juga mendapat perhatian masyarakat sehingga masyarakat lebih tertarik untuk memberikan dana wakaf kepada lembaga pengelola.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosial-empiris, yang berlaku pada sejumlah variasi, situasi, dan kondisi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui studi lapangan dengan cara observasi langsung, wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori manajemen operasional yang dikemukakan Jay heizer dan Barry render.

Hasil penelitian ini adalah lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta telah mengikuti dan memenuhi kriteria Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku dan berjalan dengan baik akan tetapi perlu perbaikan yang lebih signifikan. Lembaga juga telah menerapkan sembilan dari sepuluh keputusan manajemen operasional yang ada pada teori manajemen operasional. Teori yang digunakan berjalan dengan baik akan tetapi lebih baik lagi jika sepuluh keputusan manajemen operasional diterapkan lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga saling berkesinambungan satu sama lain.

Kata kunci: Manajemen Operasional, Wakaf Uang, Aksi Cepat Tanggap (ACT)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian.....	25
BAB II GAMBARAN UMUM	32
A. Letak Geografis Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta	32
B. Sejarah Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT)	33
C. Identitas Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta	35

D. Profil Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta	36
E. Logo Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Daerah Istimewa Yogyakarta ..	47
F. Makna Logo Lembaga	48
G. Program Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta	49
BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	52
A. Penerapan Sepuluh Keputusan Manajemen Operasional (<i>Operation Decision</i>) Dalam Proses Operasional Dana Wakaf Uang	52
B. Operasional dalam Proses Fundraising Dana Wakaf Uang	75
BAB IV PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	95
Lampiran I	95
Lampiran II.....	113
Lampiran III	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Alur Teknik Analisis Data	28
Gambar 1.2	Triangulasi Teknik	30
Gambar 2.1	Alamat Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta Menggunakan aplikasi Google Map.....	32
Gambar 2.2	Struktur Organisasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta.....	38
Gambar 2.3	Logo Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta.....	40
Gambar 3.1	Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta.....	60
Gambar 3.2	Front Office Aksi Cepat Tanggap Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta.....	64
Gambar 3.3	Armada Aksi Cepat Tanggap Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta.....	65
Gambar 3.4	Armada Aksi Cepat Tanggap Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta.....	66
Gambar 3.5	Donatur Publik Masyarakat dalam Penyerahan Dana Wakaf Uang.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sepuluh Keputusan Manajemen Operasional.....	15
Tabel 3.1	Distribusi Berdasarkan Kartu Keluarga.....	83
Tabel 3.2	Distribusi Berdasarkan UMKM.....	84
Tabel 3.3	Distribusi Berdasarkan Pesantren/ Panti	85
Tabel 3.4	Distribusi Berdasarkan Individu	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wakaf adalah filantropi Islam tertinggi dalam bentuk *endowment fund*. Selain dari dimensi ibadah, wakaf memiliki keterkaitan yang sangat erat dari aspek hukum, sosial, dan terutama ekonomi². Salah satu bentuk wakaf yang sedang dikembangkan secara global adalah wakaf uang. Dalam konteks Indonesia, Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa yang memperbolehkan dilaksanakannya wakaf uang. Hal ini telah diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tentang Wakaf Uang yang dikeluarkan pada tanggal 11 Mei 2002.

Wakaf uang dilakukan oleh seseorang, sekelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai, termasuk dalam uang tunai adalah surat berharga. Selain mendapatkan pahala, manfaat lain yang diperoleh dari melakukan wakaf uang adalah memperkuat perbankan syariah, memperbesar permodalan syariah, menggerakkan ekonomi syariah, membiayai aset wakaf produktif, dan mendukung pelaksanaan program sosial.

Pelaksanaan kegiatan wakaf uang tentunya melibatkan kegiatan manajemen terkhusus pada manajemen operasional. Wakaf memiliki lembaga atau badan yang bertanggung jawab dalam pengembangan dana wakaf yaitu Badan Wakaf Indonesia atau yang sering disebut BWI. Badan Wakaf Indonesia

² *Strategi Pengembangan Wakaf Uang dalam Rangka Pendalaman Pasar Keuangan Syariah*, Ringkasan Eksklusif (Jakarta, Kajian Strategi Kementerian Keuangan RI), hlm.1.

memiliki tugas dan wewenang yang sebagaimana di jelaskan dalam UU Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf pasal 49 ayat 1 dan 2, dan juga di dukung dengan PP Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan UU Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf pasal 41³.

Tujuan dari pemanfaatan dana wakaf ini akan menurunkan belanja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sektor kesehatan yang juga akan membebaskan masyarakat pada umumnya. Berdasarkan audit Badan Pengawasan dan Pembangunan (BPKP) menunjukkan, defisit keuangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan mencapai Rp.9,1 triliun tahun 2018. Bukan hanya pada sektor kesehatan melainkan juga pada sektor infrastruktur total biaya yang dibutuhkan untuk pembangunan infrastruktur hanya + 31% (Rp.451 Triliun) saja yang mampu dibiayai oleh pemerintah melalui APBN, sementara sisanya yang berjumlah + 69% (Rp. 978 Triliun) rencananya akan diperoleh dari sumber di luar APBN.

Kegunaan dari dana wakaf ini akan diimplementasikan dalam pembangunan infrastruktur, pembangunan gedung sekolah, rumah sakit, tempat ibadah beserta kegiatannya dan aspek lain yang mendukung untuk kepentingan sosial. Akan tetapi banyak juga kegunaan lain yang masih menjadi sebuah argumen yang belum sempat untuk di realisasikan.

Timbul permasalahan bahwa pada fakta lapangan pada saat ini adalah dimana implementasi atau pemerataan dari dana wakaf uang yang diperoleh kurang dirasakan efeknya oleh masyarakat terkhusus masyarakat daerah

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2006 *Tentang Pelaksanaan Undang-Undang nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf.*

pedalaman. Dikarenakan infrastruktur hanya menguntungkan daerah yang memiliki potensi pengembangan ekonomi yang lebih baik.

Pengelolaan yang dilakukan lembaga juga akan menjadi permasalahan terkait dengan bagaimana metode dan sistem yang diterapkan oleh lembaga. Umumnya lembaga akan menggunakan metode serta sistem yang baik guna menjadi lembaga yang dapat bersaing dengan yang lainnya.

Selain dari pendistribusian dan juga pengelolaan, ada satu sektor lagi yaitu penghimpunan. Pada tahap penghimpunan umumnya penghimpunan dana wakaf diberikan pada lembaga yang memang memiliki hak dan wewenang. Akan tetapi di Indonesia khususnya dana wakaf ini lebih diberikan pada lembaga ataupun masjid yang berada pada lingkup sekitar masyarakat karna dianggap lebih mengetahui siapa-siapa saja warga sekitar yang membutuhkan dana wakaf tersebut.

Penelitian ini mengambil objek pada lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta yang bergerak pada Bidang Sosial dan Kemanusiaan sejak tahun 2005, dan kemudian bertransformasi menjadi sebuah lembaga pada bidang kemanusiaan secara global. ACT hadir dalam penanganan bencana, baik pada fase darurat (*emergency*) maupun fase pemulihan (*recovery*) dalam bentuk program. Program-program yang didedikasikan antara lain Program *Emergency Rescue*, Program *Emergency Relief*, Program *Emergency Medic*, Program *Recovery Fisik*, Program *Recovery Ekonomi* dan Program *Recovery Sosial*.

Ketertarikan peneliti pada lembaga tersebut dikarenakan sangat *familier* pada lingkungan komunitas, organisasi, dan universitas. Selain itu Aksi Cepat Tanggap (ACT) adalah penerima penghargaan salah satunya *Indonesia Fundraising Award (IFA)* tahun 2020 oleh Institute Fundraising Indonesia (IFI) dan juga *Non-Governmental Organization Global Terfavorit* tahun 2020 oleh Ikatan Da'i Indonesia. sehingga peneliti beranggapan bahwa tidak ada salahnya untuk melakukan penelitian pada lembaga tersebut

Umumnya dalam menjalankan lembaga tentunya menggunakan manajemen operasional yang dianggap sebagai hal pokok dalam lembaga dan organisasi. Maka dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“MANAJEMEN OPERASIONAL DANA WAKAF UANG DI KANTOR AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) CABANG DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Sepuluh Keputusan Manajemen Operasional di Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana Manajemen Operasional dalam Fundraising dana wakaf uang di kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan Sepuluh Keputusan Manajemen Operasional di Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui Manajemen Operasional dalam Fundraising Dana Wakaf Uang di Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta.

Manfaat penelitian yang dilakukan pada lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta dalam upaya untuk meningkatkan manajemen operasional dana wakaf uang yang lebih baik.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen operasional dana wakaf uang pada lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan ide pemikiran baru untuk meningkatkan manajemen operasional terkhusus pada dana

wakaf yang memiliki potensi sangat besar untuk masyarakat sehingga bisa menjadi salah satu cara untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu⁴. Kajian Pustaka digunakan untuk memperkaya data penelitian dan menghindari adanya plagiasi dari hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan. Penulis menemukan beberapa penelitian yang hampir sama dengan yang akan penulis teliti yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Alfa Nahdlijatul F dengan judul Manajemen Operasional PT. LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta. dari hasil penelitian yang ditemukan adalah bahwa PT. LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta menerapkan manajemen operasional dengan baik. Dapat dilihat dari indikator: *pertama*, desain produk bertemakan keislaman, sosial dan humaniora; *kedua*, manajemen mutu terkontrol; *ketiga*, desain proses runtut sehingga kegagalan produk dapat diminimalisir; *keempat*, lokasi terjangkau dan mudah diakses transportasi, *kelima*, pemanfaatan tata letak yang tepat dalam proses produksi memudahkan arus barang, bahan, dan informasi; *keenam*, uraian pekerjaan dirancang agar sumber daya manusia optimal memahami dan mampu melaksanakan tugasnya; *ketujuh*, manajemen rantai pasokan terkendali; *kedelapan*, persediaan bahan, dan barang tertata untuk

⁴ Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; 2014), hlm 15.

menunjang suksesnya penjadwalan produksi; *kesembilan*, integrasi sumber daya manusia dioptimalkan untuk menyelesaikan jadwal agar order tepat waktu; *kese puluh*, pemeliharaan mesin dilakukan untuk mempertahankan kegiatan produksi⁵.

2. Skripsi yang ditulis oleh Maysaroh dengan judul Manajemen Operasional Pro-U Media Yogyakarta. hasil dari penelitian dapat disimpulkan, manajemen operasional Pro-U Media Yogyakarta sudah sesuai dengan teori D. T. John H. A. Harding. Hanya saja masih ada beberapa yang sepenuhnya belum terlaksana. Usaha Pro-U Media semakin meningkat dan sukses, karena manajemen operasional di Pro-U Media berjalan dengan efisiensi, kualitas, tenggang waktu, dan fleksibilitas yang telah diperhitungkan dengan baik oleh perusahaan serta pimpinan Pro-U Media dalam memulai usaha dengan tujuan yang mulai yaitu untuk mencari Ridho Allah SWT, berdakwah dengan berwirausaha yaitu berusaha dan beribadah⁶.
3. Skripsi yang ditulis oleh Lusiana Dyah Anggaraini dengan judul Manajemen Operasional dan Disverifikasi Produk dalam Pengembangan Perusahaan pada CV. Maju Jaya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Manajemen operasional yang diterapkan oleh CV. Maju Jaya dalam mengembangkan perusahaan dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk sebaik mungkin yang meliputi peranan kebijakan desain, kebijakan

⁵ Alfa Nadjilatul F, *Manajemen Operasional PT. LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm.67.

⁶ Maysaroh, *Manajemen Operasional Pro-U Media Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

mengenai proses transformasi, dan keputusan atau kebijakan perbaikan terus-menerus dari sistem operasi, (2) CV. Maju Jaya telah menerapkan penganekaragaman produk (disverifikasi produk) dengan jalan menciptakan produk baru yaitu pakan itik, DOD (Day Old Duck) atau yang lebih dikenal dengan bebek yang baru menetas, dan telur asin. Disverifikasi produk dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai akibat dilaksanakannya pengembangan produk, (3) CV. Maju Jaya menggunakan metode syariah juga dilihat dari cara transaksi keuangan, cara bayar pakan yaitu dengan metode *cash* artinya semua peternak jatah pakan harus sesuai dengan hasil telur yang disetorkan ke gudang. Tidak bisa meminta pakan yang melebihi batas. Dibagian penetasan juga begitu semua, peternak sebelum mengambil DOD (Day Old Duck) juga harus membayar cash terlebih dahulu, bagi peternak yang belum bisa membayar maka DOD (Day Old Duck) bisa dilempar ke yang lain. Semua ini dilakukan oleh perusahaan tersebut untuk menghindari pemberian bunga pada peternak⁷.

4. Skripsi yang ditulis oleh Taufiq Irfan Nugroho dengan judul Implementasi Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung. Dengan hasil penelitian ditemukan bahwa (1) Implementasi manajemen operasional di kedua BMT dilandasi oleh sepuluh factor, yakni kualitas, desain proses, desain produk, lokasi, tata letak, sumber daya manusia, manajemen rantai pasokan,

⁷ Lusiana Dyah Anggraini, *Manejemn Operasional dan Disverifikasi Produk Dalam Pengembangan Perusahaan pada CV. Maju Jaya di Blitar*, Skripsi (Tulungagung: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2018).

persediaan, penjadwalan, pemeliharaan. (2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat kinerja BMT disebabkan karena proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, problem eksternal. (3) Sedangkan implementasi manajemen operasional di kedua BMT telah sesuai dengan ketentuan syariah⁸.

5. Jurnal yang ditulis oleh Werweti, Tjuk Sukardiman, dan Adenan Suhalis dengan judul Manajemen Operasional Pelabuhan Nusantara Kendari. Dengan hasil penelitian (1). Secara individu *variable* manajemen operasional dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan di Pelabuhan Nusantara Kendari. Hasil uji t memperoleh nilai t_{hitung} diterima pada taraf signifikansi 5%, (2). Secara bersama-sama *variable* manajemen operasional dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan di Pelabuhan Nusantara Kendari. Hasil uji F memperoleh nilai $F_{hitung} = 97,224$ diterima pada taraf signifikansi 5%; (3). Manajemen operasional berpengaruh dominan terhadap kepuasan pelanggan jika dibandingkan dengan *variable* pelayanan. Hasil uji t memperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel manajemen operasional (11,055) lebih tinggi dari nilai t_{hitung} variabel pelayanan (9,913) pada taraf signifikansi⁹.

⁸ Taufiq Irfan Nugroho, *Implementasi Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung*, Skripsi (Tulungagung: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2019).

⁹ Werweti, Tjuk Sukardiman, Adenan Suhalis, *Manajemen Operasional di Pelabuhan Nusantara Kendari*, Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTransLog), Vol. 04:01 (Maret 2017), hlm.101-102.

6. Jurnal yang ditulis oleh David Toar William Wanget, Arrazi Hassan Jan, dan Jessy J. Pondaag dengan judul *Evaluasi Manajemen Operasional Tenaga Kerja Non-Medis Dengan Menggunakan Pendekatan Total Quality Management Di Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang*. Dengan hasil penelitian menunjukkan kegiatan operasional tenaga non-medis di Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang telah memenuhi unsur-unsur indikator dari *Total Quality Management* lewat berbagai perbaikan dan keikutsertaan rumah sakit dalam kegiatan akreditasi, ini ditunjukkan dengan temuan dari data hasil wawancara yang dilakukan. Hal ini tentunya dapat membuat kualitas pelayanan di rumah sakit dapat terjaga dan terpercaya. Sebaiknya pihak rumah sakit juga terus berupaya agar tetap menjaga kualitas pelayanan lewat berbagai perbaikan-perbaikan dan pembaruan-pembaruan mengikuti perkembangan yang ada selain lewat dari kegiatan akreditasi¹⁰.
7. Jurnal yang ditulis oleh Tutus Rully, Eka Patra, dan Sri Hidajati Ramdani dengan judul *Pengelolaan Usaha Peternakan Melalui Manajemen Operasional dan Feasibility Studi Sederhana dan Modern*. Dengan hasil penelitian (1) Masyarakat daerah setempat masih belum memahami dengan baik bagaimana mereka bisa melakukan usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas yang selama ini mereka miliki. Mitra belum memiliki pemahaman yang baik juga berpengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang baik tentang manajemen operasional pemanfaatan

¹⁰ David Toar William Wanget, Arrazi Hassan Jan, Jessy J. Pondaag, *Evaluasi Manajemen Operasional Tenaga Kerja Non-Medis Dengan Menggunakan Pendekatan Total Quality Management Di Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang*, Jurnal EMBA, Vol. 6:4 (September,2018), hlm. 3573-3582.

sumber daya yang optimal agar pendapatan usaha ternak dapat menguntungkan. (2) Mitra belum memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan manajemen produksi dan pengelolaan usaha ternak yang dapat menghasilkan keuntungan optimal dan (3) Mitra belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan perhitungan dan pengelolaan kelayakan usaha yang baik, ekonomis namun menguntungkan, serta efektif dan efisiensi tinggi, mereka masih menganggap bahwa beternak itu memerlukan modal yang besar¹¹.

8. Jurnal yang ditulis oleh Fandi Purayan Wulele, Jamal Bake, dan Makmur Kambolong dengan judul Analisis Manajemen Operasi Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Kendari. Dengan hasil penelitian menggambarkan bahwa, manajemen operasional yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian di PD Pasar Kota Kendari belum terlaksana dengan maksimal dikarenakan beberapa unit pasar belum beroperasi sepenuhnya. Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan manajer operasional, mengungkapkan bahwa hasil dari perencanaan yang baik meningkatkan kualitas pelayanan baik kepada masyarakat maupun pedagang, Adapun yang menjadi kendala adanya karyawan yang

¹¹ Tutus Rully, Eka Patra, Sri Hidajati Ramdani, *Pengelolaan Usaha Peternakan Melalui Manajemen Operasional dan Feasibility Studi Sederhana dan Modern*, Jurnal ABM Mengabdi, Vol.6:1 (Juli 2019),hlm.56-57.

tidak menjalankan fungsinya dengan baik dikarenakan beberapa rancangan masih dalam tahap uji coba¹².

E. Kerangka Teori

Teori dapat diartikan sebagai seperangkat ide, penjelasan atau prediksi secara ilmiah. Teori dapat digunakan sebagai informasi perbandingan atau tambahan untuk melihat gejala yang diteliti secara lebih utuh, sehingga teori membantu peneliti memperoleh wawasan dan inspirasi agar dapat memaknai persoalan.

Fungsi teori dalam penelitian kualitatif adalah sebagai bahan pisau analisis guna memahami persoalan yang diteliti sekaligus sebagai gambaran jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada fokus penelitian¹³. Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi:

1. Tinjauan Tentang Manajemen Operasional

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urusan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Dengan demikian, manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan¹⁴.

¹² Fandi Purnayan Wulele, Jamal Bake, Makmur Kambolong, *Analisis Manajemen Operasional Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Kendari*, *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 5:1 (April, 2020), hlm. 213.

¹³ Diakses pada <https://www.google.com/amp/s/hifzahamdanblog.wordpress.com/2017/06/12/kajian-teori-dalam-penelitian-kualitatif/amp/> Pada Hari Selasa Tanggal 01 Oktober 2019 pada pukul 13.15 WIB.

¹⁴ H. A. Rusdiana : *Manajemen Operasi*, cet. 1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm.17

Manajemen merupakan aktivitas kerja yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif¹⁵. Sedangkan menurut Stoner mengemukakan manajemen sebagai berikut:

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan¹⁶.

Malayu S.P. Hasibuan mengartikan manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu¹⁷.

Menurut H.A Rusdiana, manajemen adalah proses bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien dengan menggunakan orang-orang melalui perencanaan (*planning*), pengaturan (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*) dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia¹⁸.

¹⁵ Stephen P. Robbins, Mary Coulter: *Manajemen*, ed.10 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 201), hlm.7.

¹⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen*, ed.2, cet. 28 (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016), hlm.8.

¹⁷ Indah Dwi Priastuti, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Direktif, Suportif, Dan Partisipatif Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Aneka Mitra Jaya, Tangerang Selatan*, <http://eprints.unpam.ac.id/1838/8/JURNAL.docx> , diakses pada tanggal 25 Oktober 2020.

¹⁸ H. A Rusdiana: *Manajemen Operasi*, cet. 1 (Bandung: CV Pustaka Setia,2014), hlm. 18.

b. Pengertian Manajemen Operasional

Manajemen operasi atau manajemen produksi diperlukan untuk menerapkan keputusan-keputusan dalam upaya pengaturan dan pengoordinasian penggunaan sumber daya.

Menurut Jay Heizer dan Barry Render mengartikan manajemen operasi sebagai serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi *output*¹⁹.

Hal ini juga mencakup terikat dengan proses manajemen. Proses manajemen terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengaturan pekerja, pengarahan, dan pengendalian. Penerapan proses manajemen terdapat dalam keputusan strategis dalam manajemen operasi yang terdiri dari Perancangan Produk dan Jasa, Pengelolaan Kualitas, Perancangan Proses dan Kapasitas, Strategi Lokasi, Strategi Tata Letak, Sumber Daya Manusia dan Perancangan Pekerjaan, Manajemen Rantai Pasokan, Persediaan, Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku, dan JIT (*Just In Time*), Penjadwalan Jangka Menengah dan Pendek, dan Perawatan. Kemudian hal ini dijabarkan dengan ditambahkan permasalahan yang muncul pada setiap keputusannya, dengan tabel sebagai berikut:²⁰

¹⁹ Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen Operasional*, ed. 9, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm 4.

²⁰ Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen Operasional*, ed. 9, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.9.

Tabel. 1.1 Sepuluh Keputusan Manajemen Operasional

Sepuluh Bidang Keputusan	Masalah
Perancangan produk dan jasa	Produk dan jasa apa yang harus kita tawarkan ? Bagaimana kita merancang produk-produk ini?
Pengelolaan kualitas	Bagaimana kita mendefinisikan kualitas ? Siapa yang bertanggung jawab dalam hal kualitas ?
Perancangan proses dan kapasitas	Proses apa dan berapa kapasitas yang akan dibutuhkan oleh produk ini ? Peralatan dan teknologi apa yang diperlukan oleh proses-proses ini?
Strategi lokasi	Bagaimana cara kita memilih tempat untuk fasilitasnya? Berdasarkan kriteria 15p kita harus mengambil keputusan mengenai lokasi?
Strategi tata letak	Bagaimana kita menata fasilitasnya? Seberapa besar seharusnya fasilitasnya supaya dapat mengenai lokasi?
Sumber daya manusia dan perancangan pekerjaan	Bagaimana kita menyediakan lingkungan kerja yang layak? Berapa banyak yang dapat kita harapkan dapat dihasilkan oleh para pegawai?
Manajemen rantai pasokan	Haruskah kita membuat atau membeli komponen ini ? Siapa para pemasok kita dan siapa yang dapat menggabungkan semuanya dalam program e-commerce?
Persediaan, perencanaan kebutuhan bahan baku, JIT (<i>just in time</i>)	Berapakah persediaan dari setiap barang yang harus kita miliki ? Kapan kita harus memesan ulang?
Penjadwalan jangka menengah dan jangka pendek	Apakah kita sebaiknya mengupah orang-orang tetap selama bisnis menurun? Pekerjaan apa yang akan kita lakukan selanjutnya?

Perawatan	Siapa yang bertanggung jawab dalam perawatan? Kapan kita melakukan perawatan?
-----------	--

Berdasarkan uraian tersebut memperlihatkan bahwa setiap keputusan ini membutuhkan perencanaan, pengorganisasian, pengaturan pekerja, pengarahan, dan pengendalian. Hal ini juga dilakukan untuk mengingat bahwa manajemen operasional merupakan dari salah satu fungsi penting dalam sebuah organisasi.

Manajemen operasi menurut Handoko merupakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan manajerial yang dibawakan dalam pemilihan, perancangan, pembaharuan, pengoperasian, dan pengawasan sistem-sistem produktif. Kegiatan-kegiatan ini secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:²¹

- 1) Pemilihan, keputusan strategik yang menyangkut pemilihan proses melalui berbagai barang atau jasa akan diproduksi atau disediakan.
- 2) Perancangan, keputusan-keputusan taktikal yang menyangkut kreasi metoda-metoda pelaksanaan suatu operasi produktif.
- 3) Pengoperasian, keputusan-keputusan perencanaan tingkat keluaran jangka panjang atau dasar *forecast* permintaan dan keputusan-keputusan *scheduling* pekerjaan dan pengaplikasian karyawan jangka pendek.

²¹ Nurmalasari, *Analisis Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Metode Statistical Quality Control Kue Astor Untuk Meminimumkan Produk Rusak Pada PT. Prima Jaya A.M. Sumedang*, skripsi, (Bandung: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Bandung, 2015), hlm. 20.

- 4) Pengawasan, prosedur-prosedur yang menyangkut pengambilan tindakan korektif dalam operasi-operasi produksi barang atau persediaan jasa.
- 5) Pembaharuan. Implementasi perbaikan-perbaikan yang dalam sistem produksi berdasarkan perubahan-perubahan permintaan tujuan-tujuan organisasional, teknologi dan manajemen.

Eddy Herjanto mengartikan manajemen operasi dan produksi adalah sebagai proses yang secara berkesinambungan dan efektif menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan. Dengan uraian sebagai berikut:²²

- 1) Konsep dasar manajemen produksi yang membedakannya dari disiplin ilmu yang lain, misalnya konsep perencanaan tata letak, perencanaan kapasitas, perencanaan kebutuhan material, persediaan, penjadwalan, dan pengendalian mutu.
- 2) Teknik dan konsep yang dikembangkan melalui teori organisasi dan manajemen. Teknik dan konsep tersebut banyak digunakan terutama dalam perencanaan kerja, pengorganisasian sumber daya, dan pengendalian proses.
- 3) Penerapan pengetahuan atau praktek yang dikembangkan dari disiplin ilmu lain, seperti ekonomi, keuangan, dan matematika.

²² Hartika Anggraini, *Analisis Perbandingan Biaya Pemindahan Beras Lokal Menggunakan Metode Transportasi (Studi Kasus Pada Perum Bulog Divre Sumsel & Babel)*, Skripsi, (Palembang: Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya, 2017), hlm. 13.

Misalnya, penentuan tingkat produksi didasarkan atas pendekatan permintaan-penawaran dari teori ekonomi, analisis kinerja operasi dengan menggunakan rasio keuangan, penggunaan metode kuantitatif atau matematik dalam pengambilan keputusan (seperti pemrograman *linear* atau metode penugasan).

- 4) Penemuan teknologi, computer dan laser merupakan contoh dari penemuan teknologi terakhir yang sangat berpengaruh dalam sistem produksi serta mendorong perkembangan teknologi proses ataupun produksi, yang antara lain menyebabkan perubahan, baik dalam tata letak, jenis mesin/peralatan maupun proses produksi.

Dengan demikian, berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen operasi merupakan serangkaian proses dalam menciptakan barang dan jasa dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien..

c. Keputusan Strategi Manajemen Operasional

Keputusan ini dikenal sebagai keputusan operasi (*operations decisions*). Berikut sepuluh keputusan MO yang mendukung misi dan menerapkan strategi:²³

- 1) Perancangan barang dan jasa. Perancangan barang dan jasa menetapkan sebagian besar proses transformasi yang akan dilakukan. Keputusan biaya, kualitas, dan sumber daya manusia

²³ Jay Heizer dan Barry Render: *Manajemen Operasi*, ed. 9, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 56-57.

bergantung pada keputusan perancangan. Merancang biasanya menetapkan Batasan biaya terendah dan kualitas tertinggi.

- 2) Kualitas. Ekspektasi pelanggan terhadap kualitas harus ditetapkan, peraturan dan prosedur dibakukan untuk mengidentifikasi serta mencapai standar kualitas tersebut.
- 3) Perancangan proses dan kapasitas. Pilihan-pilihan proses tersedia untuk barang dan jasa. Keputusan proses yang diambil membuat manajemen mengambil komitmen dalam hal teknologi, kualitas, penggunaan sumber daya manusia, dan pemeliharaan yang spesifik. Komitmen pengeluaran dan modal ini akan menentukan struktur biaya dasar suatu perusahaan.
- 4) Pemilihan lokasi. Keputusan lokasi organisasi manufaktur dan jasa menentukan kesuksesan perusahaan. Kesalahan yang dibuat pada Langkah ini dapat memengaruhi efisiensi.
- 5) Perancangan tata letak. Aliran bahan baku, kapasitas yang dibutuhkan, tingkat karyawan, keputusan teknologi, dan kebutuhan persediaan memengaruhi tata letak.
- 6) Sumber daya manusia dan rancangan pekerjaan. Manusia merupakan bagian yang integral dan mahal dari keseluruhan rancang sistem. Karenanya, kualitas lingkungan kerja yang diberikan, bakat dan keahlian yang dibutuhkan, dan upah harus ditentukan dengan jelas.

- 7) Manajemen rantai pasokan. Keputusan ini menjelaskan apa yang harus dibuat dan apa yang harus dibeli. Pertimbangannya terletak pada kualitas, pengiriman, dan inovasi; semuanya harus pada tingkat harga yang memuaskan. Kepercayaan antara pemberi dan penjual sangat dibutuhkan untuk proses pembelian yang efektif.
 - 8) Persediaan. Keputusan persediaan dapat dioptimalkan hanya jika kepuasan pelanggan, pemasok, perencanaan produksi, dan sumber daya manusia dipertimbangkan.
 - 9) Penjadwalan. Jadwal produksi yang dapat dikerjakan dan efisien harus dikembangkan. Permintaan sumber daya manusia dan fasilitas harus terlebih dahulu ditetapkan dan dikendalikan.
 - 10) Pemeliharaan. Keputusan harus dibuat pada tingkat kehandalan dan stabilitas yang diinginkan. Sistem harus menjaga kehandalan dan stabilitas tersebut.
- d. Tinjauan Tentang Dana Wakaf Uang
- 1) Pengertian Wakaf

Kata wakaf berasal dari bahasa arab, yaitu “Waqf” yang berasal dari kata *woqofa-yaqifu-waqfa* yang berarti ragu-ragu, berhenti, memperlihatkan, memperhatikan, meletakkan, mengatakan, mengabdikan, memahami, mencegah, menahan, dan tetap berdiri. Dalam pengertian secara umum wakaf adalah pemberian yang pelaksanaannya dilakukan dengan jalan menahan (pemilikan) asal (*tahbisul ashli*), lalu menjadikan manfaatnya berlaku umum. *Tahbisul Ashli* ialah menahan barang yang

diwakafkan itu agar tidak diwariskan, disewakan dan digadaikan kepada orang lain²⁴.

Menurut Fathurrohman mendefinisikan wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk menahan harta benda miliknya, baik sementara waktu maupun untuk selamanya, dimanfaatkan secara berulang untuk kepentingan khusus yang sesuai dengan prinsip syari'at Islam²⁵.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 42 tahun 2004 Tentang Wakaf²⁶ : “wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah”.

Sedangkan Wakaf dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf adalah perbuatan hukum *waqif* untuk memisahkan dan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingan guna keperluan ibadah dan atau kesejahteraan umum menurut syariah²⁷.

²⁴ Nanda Suryadi, Arie Yusnelly, *Pengelolaan Wakaf Uang di Indonesia*, SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi, vol.2: 1 (Juni 2019), hlm. 29.

²⁵ Ibid., hlm. 29.

²⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 *Tentang Wakaf*.

²⁷ Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 *Tentang Wakaf*, pasal 1.

Menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 pasal 16, yaitu sebagai berikut:²⁸

- a) Benda atau harta lainnya yang tidak bergerak dengan ketentuan syariah dan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Benda atau harta lainnya yang bergerak sesuai dengan ketentuan syariah dan perundang-undangan.
- c) Bangunan hak milik yang berdiri di atas tanah sebagaimana telah di jelaskan sebelumnya.
- d) Tanah hak milik yang telah sesuai dengan peundang-undangan yang berlaku baik yang telah terdaftar maupun belum terdaftar²⁹.

2) Pengertian Wakaf Uang (Tunai)

Wakaf tunai merupakan dana atau uang yang dihimpun oleh intuisi pengelola wakaf (*nadzir*) melalui penerbitan sertifikat wakaf tunai yang dibeli oleh masyarakat. Dalam pengertian lain Wakaf Tunai dapat juga diartikan mewakafkan harta berupa uang atau surat berharga yang dikelola oleh intuisi perbankan atau lembaga keuangan syari'ah yang keuntungannya akan disedekahkan, tetapi modalnya tidak bisa dikurangi untuk sedekahnya.

²⁸ Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, pasal 16.

²⁹ Diakses pada web <https://www.google.com/amp/s/www.finansialku.com/apa-itu-wakaf/amp/> pada hari selasa tanggal 01 oktober 2020 pada pukul 14.15.

Sedangkan dana wakaf yang terkumpul selanjutnya dapat digulirkan dan diinvestasikan oleh *nadzir* ke dalam berbagai sektor usaha yang halal dan produktif, sehingga keuntungannya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan umat dan bangsa secara keseluruhan.

Sedangkan pengertian wakaf tunai yang lainnya, wakaf tunai (*Cash Waqf*) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, dan lembaga atau badan hukum dalam bentuk tunai.

Bank Indonesia mendefinisikan wakaf tunai adalah penyerahan asset wakaf berupa uang tunai yang tidak dapat dipindahtangankan dan dibekukan selain untuk kepentingan umum yang tidak mengurangi ataupun menghilangkan jumlah pokoknya.

3) Metode Fundraising Dana Wakaf Uang

Metode fundraising adalah pola, bentuk, cara-cara yang dilakukan oleh lembaga dalam rangka menggalang dana dari masyarakat.³⁰ Dalam metode fundraising tentunya digunakan oleh lembaga terkhusus nadzhir yang bertujuan untuk mengembangkan manajemen wakaf yang memperhatikan tiga tahapan, yaitu: tahapan pengumpulan atau penghimpunan sumber wakaf (*resource management*), tahapan pengelolaan asset wakaf yang diterima (*asset management*), dan tahapan pendayagunaan atau pemanfaatan hasil wakaf (*grant management*)³¹.

³⁰ Niamulloh, *Metode Fundraising Dana Zakat, Infak dan Sedekah pad Badan Amil Zakat Daerah (Bazda) Kabupaten Sukabumi*. E M P A T I: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Umum, Vol 2:1 (Juni, 2013), hlm. 84.

³¹ Miftahul Huda, *Model Manajemen Fundraising Wakaf*, Ahkam, Vol 13:1 (Januari, 2013), hlm.35-36.

Norton menjelaskan bahwa menghimpun dana merupakan sebuah proses menggalang dana bukan sekedar meminta uang akan tetapi menjual ide dan meyakinkan pemberi, bahwa memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan akan dapat memberikan perubahan kepada masyarakat, dengan demikian pemberi akan menerima ide tersebut dan mau menyumbangkan sebagian hartanya untuk kepentingan masyarakat luas³². Kemudian menurut Dalimunthe berpendapat Ilmu manajemen atau pengelolaan memberikan pemahaman kepada kita tentang pendekatan ataupun tata cara penting dalam meneliti, menganalisis dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan hal pengelolaan terhadap sesuatu³³. Dan sebagai tambahan pelengkap menurut Sayyid Thâhir mengatakan bahwa terdapat beberapa perintah (*injunction*) distribusi dalam Islam, yaitu: Pertama, distribusi tidak selalu berhubungan dengan proses produksi tetapi lebih ditujukan untuk memperkuat proses redistribusi, seperti *nafaqah wâjibah* dan *khums* dari *ghanîmah*. Kedua, redistribusi wajib tahunan, seperti zakat. Ketiga, redistribusi antar-generasi, seperti hukum waris. Keempat, redistribusi yang didasarkan pada kepentingan publik (*public interest*), seperti permasalahan yang dipecahkan melalui *mashlahah mursalah* dan

³² Muhammad Afdhal dan Siti Inayatul Faizah, *Proses Kegiatan Penghimpunan Dan Distribusi Wakaf Tunai Di Baitul Maal Hidayatullah Surabaya*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol, 3:6 (Juni, 2016), hlm. 491.

³³ Aam S. Rusydiana dan Abrista Devi, *Analisis Pengelolaan Dana Wakaf Uang Di Indonesia : Pendekatan Metode Analytic Network Process (Anp)*, Vol. 10:2 (Desember, 2017), hlm. 119.

istihsân. Kelima, redistribusi sukarela, seperti nafkah sukarela (*infâq*), hak tetangga, dan wakaf³⁴.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan³⁵.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pada dasarnya metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori. Bersifat subjektif dari sudut pandang partisipan secara deskriptif sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Dengan kata lain, memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan³⁶.

³⁴ Yuke Rahmawati, *Refleksi Sistem Distribusi Syariah Pada lembaga Zakat Dan Wakaf Dalam Perekonomian Indonesia*, Al-Iqtishad, vol. 3:1 (Januari, 2011), hlm. 100-101.

³⁵ Diakses pada web <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html/amp> pada hari selasa tanggal 08 Oktober 2019 pada pukul 13.00 WIB.

³⁶ Diakses pada web <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/penelitian-kualitatif.html> pada hari selasa tanggal 08 oktober 2019 pada pukul 13.10 WIB.

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang dapat memberikan informasi dan data mengenai permasalahan penelitian. Adapun subjek penelitian adalah direktur Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta, karyawan atau pegawai Aksi Cepat Tanggap, dan Donatur Publik Masyarakat.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian di pahami sebagai apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, yakni data yang dicari dan digali dalam penelitian. Pada penelitian ini objeknya adalah Manajemen Operasional Dana Wakaf Uang di Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Data dan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah sebuah data diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan cara wawancara, dan observasi. Hasil yang didapatkan akan bisa berupa opini dan pendapat.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara. Dalam hal ini adalah dokumen yang di miliki oleh lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam pengelolaan Dana Wakaf Uang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulam data merupakan langkah atau cara yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai sumber informasi yang akurat dan tepat. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses bertukar informasi antara peneliti dengan narasumber. Peneliti dalam wawancara ini menggunakan wawancara tersruktur dengan telah menyiapkan pertanyaan yang memang dibutuhkan dan akan ditanyakan pada narasumber yaitu Direktur lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT), Staff sebanyak 1 orang, dan Donatur Publik Masyarakat sebanyak 1 orang.

b. Observasi

Observasi adalah tindak untuk terjun langsung kelapangan dengan tujuan meninjau fakta lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif yang artinya peneliti tidak akan

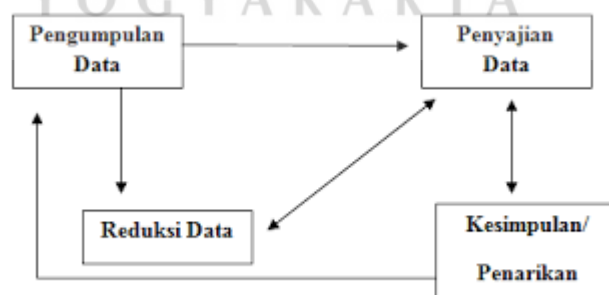
terlibat dalam kegiatan yang di lakukan pada lembaga melainkan peneliti akan menempatkan diri sendiri dalam ranah sebagai pengamat kegiatan yang di lakukan lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengelolaan Dana Wakaf.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data secara tertulis yang dimiliki oleh lembaga. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan dokumentasi berupa data dana wakaf, arsip penerima dana wakaf, gambar-gambar dan laporan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah mencari, menyusun, menjabarkan, membagi secara sistematis data yang diperoleh kemudian membuat kesimpulan tentang apa yang kita bahas agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.



Gambar 1.1 Alur Teknik Analisis Data.

Gambar tersebut adalah alur dalam teknik analisis data dalam penelitian. Secara lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut :

a. Koleksi Data

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan untuk memudahkan dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

b. Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses merangkum dan memilih data yang menjadi hal pokok dan penting, dicari tema dan polanya dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah pengelolaan data.

c. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk teks naratif yang diuraikan sesuai dengan kondisi yang ada di tempat penelitian.

d. Verifikasi Data

Dalam langkah ini peneliti membuat kesimpulan awal yang dapat berubah bila tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah atau mungkin juga tidak setelah peneliti menemukan adanya perkembangan ketika berada di lapangan. Kesimpulan dalam

penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah kepercayaan terhadap data. Terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi (sumber, waktu, teknik), analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *membercheck*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber pengumpulan data. Sebagai bentuk keabsahan data yang nantinya akan disajikan dalam laporan penelitian.



Gambar 1.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang dikumpulkan melalui waktu dan alat yang berbeda. Cara ini ditempuh dengan membandingkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari Direktur, Karyawan dan Donatur Publik Masyarakat.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian dan juga analisis serta memperhatikan pokok-pokok permasalahan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta telah mengikuti dan memenuhi kriteria Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku dan berjalan dengan baik akan tetapi perlu perbaikan yang lebih signifikan. Lembaga juga telah menerapkan sembilan dari sepuluh keputusan manajemen operasional yang ada pada teori manajemen operasional. Teori yang digunakan berjalan dengan baik akan tetapi lebih baik lagi jika sepuluh keputusan manajemen operasional diterapkan oleh lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga akan berkesinambungan dengan baik satu sama lain.

Pada pelaksanaannya lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta telah membuat program yang sangat baik dan berkualitas sehingga dapat dilirik oleh donatur publik masyarakat. Dengan jumlah sumber daya manusia yang terbilang tidak terlalu banyak dapat melaksanakan program sosial yang berdampak bagi masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi yang dipilih sebagai kantor, tempat armada dan juga gudang sangat mendukung dikarenakan luas dan juga berada ditengah kota sehingga mudah untuk melakukan operasional yang

ada. Strategi tata letak yang digunakan sudah sangat baik dimana mengedepankan kenyamanan yang diberikan kepada donatur publik masyarakat lengkap dengan pajangan yang mengedukasi. Dengan roh dakwah yang ada pada lembaga membuat tenaga kerja bekerja dengan mengedepankan kepentingan dan kebermafaatan yang berkelanjutan bagi masyarakat. Jam kerja yang diterapkan juga adalah jam kerja kantor pada umumnya dan akan ada jam kerja tambahan apabila hal tersebut diperlukan, tidak luput bahwa program yang dilaksanakan lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta bersifat jangka panjang tidak luput juga bantuan dan kesukarelawanan dari donatur publik masyarakat yang senantiasa membantu dalam hal sosial dan kemanusiaan. Dalam hal operasional perawatan juga merupakan hal penting pada lembaga juga menerapkannya pada armada ataupun alat-alat penunjang operasional yang ada pada lembaga tersebut.

Pada pelaksanaan *fundraising* yang meliputi penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian telah berjalan dengan sangat baik. Dalam hal penghimpunan menggunakan semua metode yang ada baik itu *person to person*, instansi atau komunitas semua dilakukan dan melibatkan semua bagian yang ada pada lembaga. Dalam pengelolaan lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta semuanya terpusat pada kantor aksi cepat tanggap pusat sehingga yang dilakukan kantor cabang adalah dengan melakukan pengajuan ketika akan melaksanakan kegiatan. Pendistribusian yang dilakukan melibatkan relawan yang ada

salah satunya adalah Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) dengan mementingkan masyarakat yang lebih membutuhkan dan juga berdasarkan hasil analisis tim mengenai daerah yang dianggap sangat membutuhkan bantuan. Hal ini tentunya mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat terkhusus daerah istimewa Yogyakarta.

B. Saran

Beberapa saran untuk lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta dan peneliti berikutnya:

1. Hendaknya lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan kantor yang khusus untuk melayani donatur publik masyarakat yang memiliki kepentingan lain dan tidak hanya zakat, wakaf, infaq dan sedekah saja.
2. Setelah melihat kenyataan di lapangan, menurut peneliti merekomendasikan agar kantor cabang atau pusat membuat standar kompetensi bagi karyawan ataupun staff yang bekerja pada lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) agar nantinya menarik kepercayaan masyarakat dan tenaga kerja terkhusus bagi lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti pola fundraising ini secara lebih spesifik serta peranan relawan yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, Muhammad dan Siti Inayatul Faizah. 2016. *Proses Kegiatan Penghimpunan Dan Distribusi Wakaf Tunai Di Baitul Maal Hidayatullah Surabaya* dalam Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Volume 3:6 (Juni, 2016).
- Anggraini, Hartika. 2017. *Analisis Perbandingan Biaya Pemindahan Beras Lokal Menggunakan Metode Transportasi (Studi Kasus Pada Perum Bulog Divre Sumsel & Babel)*. Palembang: Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Anggraini, Lusiana Dyah. 2018. *Manajemen Operasional dan Disverifikasi Produk Dalam Pengembangan Perusahaan pada CV. Maju Jaya di Blitar*. Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Bake, Jamal. Fandi Purnayan Wulele, dan Makmur Kambolong. 2020. *Analisis Manajemen Operasional Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Kendari* dalam Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis Volume 5:1.
- Coulter, Mary dan Stephen P. Robbins. 2010. *Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Devi, Abrista dan Aam S. Rusydiana. 2017. *Analisis Pengelolaan Dana Wakaf Uang Di Indonesia: Pendekatan Metode Analytic Network Process (ANP)* dalam jurnal Volume 10:2 (Desember, 2017).
- Dinas kependudukan dan pencatatan sipil, <http://kependudukan.jogjakota.go.id:8080/tools/statistik.php> diakses pada hari Selasa tanggal 16 Maret 2021 pukul 10:40 WIB.
- Diakses pada <https://www.google.com/amp/s/hifzahamdanblog.wordpress.com/2017/06/12/kajian-teori-dalam-penelitian-kualitatif/amp/> pada hari Selasa tanggal 1 Oktober 2019 pada pukul 13.15.
- Diakses pada <https://www.google.com/amp/s/www.finansialku.com/apa-itu-wakaf/amp/> pada hari Selasa tanggal 1 oktober 2020 pukul 14.15.
- F., Alfa Nadjilatul. 2016. *Manajemen Operasional PT. LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Handoko, T. Hani. 2016. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model Manajemen Fundraising Wakaf* dalam jurnal *Ahkam* Volume 13:1 (Januari, 2013).
- Jan, Arrazi Hassan. David Toar William Wenget, dan Jessy J. Pondang. 2018. *Evaluasi Manajemen Operasional Tenaga Kerja Non-Medis Dengan Menggunakan Pendekatan Total Quality Management Di Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang* dalam *Jurnal EMBA* Volume 6:4.
- Maysaroh. 2016. *Manajemen Operasional Pro-U Media Yogyakarta* dalam Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Metodologi Penelitian. <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html/amp> diakses pada hari Selasa tanggal 8 Oktober 2019 pukul 13.00.
- Niamulloh. 2013. *Metode Fundraising Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Daerah (Bazda) Kabupaten Sukabumi* dalam jurnal *Empati: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Umum*, Volume 2:1.
- Nugroho, Taufiq Irfan. 2019. *Implementasi Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung*. Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Nurmalasari. 2015. *Analisis Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Metode Statistical Quality Control Kue Astor Untuk Meminimumkan Produk Rusak Pada PT. Prima Jaya A.M. Sumedang*. Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bandung.
- Patra, Eka. Tutus Rully, dan Sri Hidajati Ramdani. 2019. *Pengelolaan Usaha Peternakan Melalui Manajemen Operasional dan Feasibility Studi Sederhana dan Modern* dalam *Jurnal ABM Mengabdi* Volume 6:1.
- Penelitian Kualitatif. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/penelitian-kualitatif.html> diakses pada hari Selasa tanggal 8 oktober 2019 pada pukul 13.10.
- Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 Tentang Wakaf.
- Priastuti, Indah Dwi. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Direktif, Suportif, Dan Partisipatif Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Aneka Mitra Jaya Tangerang Selatan*. <http://eprints.unpam.ac.id/1838/8/JURNAL.docx> diakses pada hari Minggu tanggal 25 Oktober 2020.

- Rahmawati, Yuke. 2011. *Refleksi Sistem Distribusi Syariah Pada Lembaga Zakat Dan Wakaf Dalam Perekonomian Indonesia* dalam jurnal Al-Iqtishad Volume 3:1 (Januari, 2011).
- Render, Barry dan Jay Heizer. 2009. *Manajemen Operasi Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.
- RI, Kementerian Keuangan. *Kajian Strategi Pengembangan Wakaf Uang dalam Rangka Pendalaman Pasar Keuangan Syariah* dalam Ringkasan Ekklusif. Jakarta: Kajian Strategi Kementerian Keuangan RI.
- Rusdiana, H. A. 2014. *Manajemen Operasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Suhalis, Adenan. Werweti, dan Tjuk Sukardiman. 2017. *Manajemen Operasional di Pelabuhan Nusantara Kendari* dalam Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTransLog) Volume 04:01.
- Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Pasal 16.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf.
- Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Yusnelly, Arie dan Nanda Suryadi. 2019. *Pengelolaan Wakaf Uang di Indonesia* dalam jurnal Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Volume 2:1.